

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis ekonomi dan moneter di Indonesia sejak 1997 membuat investor, baik lokal maupun internasional, lebih berhati-hati dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Investor cenderung memilih perusahaan dengan tingkat pengembalian modal tinggi dan pertumbuhan yang konsisten.¹ Dalam menghadapi kondisi ekonomi ini, perusahaan perlu memperhatikan manajemen pendanaan, selain masalah produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia.

Manajemen pendanaan berkaitan dengan keseimbangan finansial perusahaan, termasuk keseimbangan antara aktiva dan pasiva serta susunan kualitatif dari keduanya. Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dana melalui sumber internal (penjualan saham atau laba ditahan) atau sumber eksternal (pinjaman dari bank, lembaga keuangan, atau penerbitan obligasi). Keputusan tentang struktur modal perusahaan mempengaruhi biaya modal dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ukuran perusahaan.²

Dalam menentukan kebutuhan dana, perusahaan mempertimbangkan pengeluaran operasional yang dibiayai oleh sumber dana jangka pendek dan pengeluaran kapital yang memerlukan sumber dana jangka panjang. Struktur modal perusahaan mencakup modal sendiri dan modal asing, dengan penggunaan modal asing mempengaruhi leverage keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan

¹ Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta : BPFE. 2021), 13.

² Ibid.

juga berperan dalam keputusan menggunakan hutang, di mana perusahaan besar cenderung menggunakan dana eksternal lebih besar.

Struktur aktiva perusahaan mencerminkan aktiva lancar dan tetap, yang berkaitan dengan keseimbangan finansial. Pedoman struktur finansial dapat bersifat vertikal (mengenai proporsi hutang dan modal sendiri) atau horizontal (mengenai hubungan antara modal sendiri dan aktiva tetap). Faktor-faktor seperti profitabilitas, pertumbuhan, dan stabilitas penjualan juga memengaruhi keputusan struktur modal perusahaan.³

Struktur modal didefinisikan sebagai rasio hutang dan rasio ekuitas terhadap total modal perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Perusahaan besar biasanya lebih mengandalkan utang, sebagai ukuran perusahaan itu sendiri adalah jaminan yang dapat dipercaya untuk menjamin layanan utang atau pembayaran tunai sidual kembali dalam kasus likuiditas⁴.

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah

³ Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : BPF. Hlm. 14-15.

⁴ Dedi Irawan and Nurhadi Kusuma, "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, Hlm 67 <https://stietrisnanegara.ac.id/jurnal/index.php/aktual/article/download/34/3>."

proporsi pendanaan dengan hutang (debt financing) perusahaan, yaitu rasio leverage perusahaan.⁵

Perusahaan manufaktur memiliki peran signifikan dalam perkembangannya di Indonesia. Pemerintah sangat memperhatikan pertumbuhan perusahaan manufaktur karena memiliki dampak positif dan negatif. Seiring berjalannya waktu, perusahaan manufaktur menghadapi tantangan terkait pengelolaan data dan informasi masa lalu yang dapat mengalami kerusakan atau redudansi.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur (2019-2021)

No	Nama	Pertumbuhan Tahunan (YoY) Persen	Pertumbuhan Triwulanan (Q-to-Q) Persen
1	q1 2019	1,79	14,1
2	q2 2019	5,28	13,77
3	q3 2019	3,07	1,05
4	q4 2019	4,25	-20,52
5	q1 2020	0,01	9,46
6	q2 2020	2,2	16,24
7	q3 2020	2,16	1
8	q4 2020	2,59	-20,15
9	q1 2021	3,33	10,22
10	q2 2021	0,38	12,93
11	q3 2021	1,31	1,05

Sumber : www.idx.co.id, 2022

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang diharapkan mempunyai prospek cerah dimasa yang akan datang. Semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi di negara Indonesia

⁵ Syarinah Sianipar, "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, " Jom FISIP Volume 4 No. 1 Februari 2017, <https://media.neliti.com/media/publications/124933-ID-pengaruh-struktur-modal-dan-profitabilit.pdf>."

menjadikan sektor manufaktur sebagai lahan paling strategis untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam ber-investasi (Kementrian Perindustrian). Dalam BEI industri manufaktur termasuk salah satu indeks sektoral.⁶

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 2020-2022, industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia menciptakan berbagai dinamika yang menjadi dasar penelitian ini. Perhatian tertuju pada perubahan dalam penempatan aset perusahaan, mencerminkan restrukturisasi bisnis, investasi besar, atau pergeseran strategi operasional. Tujuan penelitian ini adalah menggali dampak dari dinamika struktur aktiva terhadap keputusan struktur modal yang diambil oleh perusahaan manufaktur.

Ukuran perusahaan juga menjadi titik fokus, terutama mengingat perubahan yang cepat dalam dinamika pasar. Perusahaan manufaktur dengan berbagai ukuran mungkin mengadopsi strategi keuangan yang berbeda sebagai respons terhadap ketidakpastian dan fluktuasi pasar. Analisis ini bertujuan untuk menyelidiki cara ukuran perusahaan memengaruhi keputusan struktur modal dalam konteks dinamika pasar yang tidak stabil.

Selain itu, perubahan dalam profitabilitas perusahaan menjadi aspek krusial yang memotivasi keputusan finansial. Kondisi ekonomi dan industri yang berubah-ubah dapat mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengulas pengaruh profitabilitas terhadap keputusan struktur modal perusahaan manufaktur, mencoba memahami bagaimana

⁶ “Miftah Nur Ahlina and Saur Costanius Simamura, “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018, “ Jurnal Ilmiah M-Progress Vol. 11, No. 1, Januari 2021.”

perubahan dalam tingkat keuntungan dapat meresapi strategi pembiayaan proyek-proyek dan investasi.

Faktor struktur aktiva merupakan susunan dari aktiva perusahaan yang meliputi perbandingan aktiva lancar dengan aktiva tetap guna menunjukkan seberapa besar aktiva yang dapat digunakan sebagai jaminan perusahaan. Menurut Brigham & Houston “Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang.” Struktur aktiva dapat digunakan perusahaan sebagai modal internal maupun modal external.⁷

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan pada dasarnya terbagi menjadi perusahaan berskala besar dan berskala kecil. Perusahaan yang skalanya kecil cenderung kurang menguntungkan karena hanya memiliki faktor-faktor pendukung yang terbatas dalam memproduksi barang, masih ada keterbatasan dalam mendapatkan dana eksternal. Lain halnya dengan perusahaan besar lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditur. Perusahaan yang mudah mendapatkan pendanaan akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi.⁸

Adanya inkonsisten yang menjadi gap empiris dalam penelitian ini ialah *Pertama* menurut Prastika dan Sudaryanti 2019 mengenai pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal penelitian pada PT Mayora Indah

⁷ “Nurhani, Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017 <http://eprints.unm.ac.id/14066/1/Jurnal%20NURHANI%201492140013.pdf>.”

⁸ “Muh Hamzah Thiofani Muzayin and Rina Trisnawati, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, “ <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/download/1178/532>.”

Tbk. Menurut hasil penelitian Prastika & Sudaryanti 2019 struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tijow et al. 2018 yang menemukan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif.⁹

Kedua hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryam 2014 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang inkonsistensi tersebut maka penelitian ini perlu untuk dilakukan kembali.

Ketiga hasil penelitian oleh Manoppo dan Arie 2016 bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁰ Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

⁹ “Hani Olivia dan Heni Hirawati,” Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Penelitian pada PT Unilever Indonesia Tbk), Business Management Analysis Journal (BMAJ) Vol. 4 No. 2 Oktober 2021, <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/bmaj/article/download/6425/2909>.”

¹⁰ “Ferdan Rizki Dwi Jatmiko, “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018).”

2. Apakah terdapat pengaruh Struktur aktiva terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan atau urgensi penelitian yang sangat besar pengaruhnya baik secara ilmiah (teoritis) maupun sosial (praktis). Dalam penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa kalangan yang membutuhkan, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan, dan juga dapat meminimalisir kerugian yang didapat.

3. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur mahasiswa dalam memahami, dan mempelajari metodologi penelitian.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan variabel-variabel yang akan diteliti, subjek dan lokasi penelitian. Untuk memaksimalkan dan memfokuskan penelitian yang dilakukan, maka ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹¹ Variabel independen pada penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.

$$1) \text{ Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{Total aktiva}}$$

$$2) \text{ Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} \times \text{Total Aktiva}$$

$$3) \text{ Profitabilitas diukur menggunakan Return On Asset (ROA)}$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹² Variabel dependen dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu Struktur Modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equitu Ratio* (DER)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

¹¹ *Metodologi penelitian, Hlm 6* <http://repository.stiewidyagamalumajang.ac.id>.

¹² *Metode penelitian, Hlm 33* <http://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.111.15.0288/B.111.115.0288-06-BAB-III-20190304032540.pdf>.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian bagi peneliti yaitu Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui alamat <https://www.idx.co.id>,

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.¹³ Faktor–faktor yang mempunyai pengaruh terhadap struktur modal antara lain : stabilitas penjualan atau ukuran perusahaan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, keadaan pasar modal, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan antara lain Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.¹⁴ Sedangkan variabel lain yaitu nilainya dianggap konstan atau *Ceteris Paribus*.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap

¹³ Tim Penyusun et al., Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Pamekasan: IAIN Madura, 2020), 17

¹⁴ Brigham dan Houston. 2001. Manajemen Keuangan Buku II. Jakarta : Erlangga. Hlm. 39-41

paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.¹⁵ Maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁ : Terdapat pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂ : Terdapat pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃ : Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₄ : Terdapat Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Mufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman pengertian mengenai maksud dari variabel yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan definisi istilah yang perlu dijelaskan dari judul skripsi ini, yakni "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022." Ada beberapa istilah yang perlu peneliti definisikan, yaitu:

1. Struktur Aktiva adalah penentuan seberapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap.

¹⁵ "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020."

2. Ukuran Perusahaan adalah suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi dengan mengklasifikasikannya berdasarkan pada total aset yang dimiliki, nilai pasar saham dan lain-lain.
3. Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Struktur Modal adalah rasio yang berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan Nur Alfiyah pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan (*Size*) dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal sebagai variabel *intervening* (Studi pada perusahaan yang masuk di JII periode 2014-2018)”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitiannya adalah struktur aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Bingah Susantika dan Mohammad Kholiq Mahfud pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal dengan

Profitabilitas sebagai variabel *Intervening* (Studi pada perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *path analysis*. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Penelitian yang dilakukan Christin Dita Prastika dan Dedeh Sri Sudaryanti pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Penelitian Pada Pt. Mayora Indah, Tbk..”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitiannya adalah Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal dan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal.
4. Penelitian yang dilakukan Eliva Olifiyati Zahro dan Amalia Nuril Hidayati pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitiannya adalah Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

5. Penelitian yang dilakukan Muhammad Efendi dan Kartika hendra TS pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan *Tax Avoidance* terhadap Struktur Modal.”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitiannya adalah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Sementara Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan, tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Tabel 1.2
Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini

No	Nama Peneliti / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Alfiyah / 2019 / Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Total Aset Turnover terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal variabel intervening pada perusahaan yang masuk di JII periode 2014-2018	Sama-sama menggunakan Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen dan metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	Variabel struktur modal dijadikan sebagai variabel intervening dan objek penelitiannya perusahaan yang masuk di JII, sedangkan objek penelitian ini Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2	Bingah Susantika dan Mohammad Kholiq Mahfud / 2019 / Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang	Sama-sama menggunakan Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen dan metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	Variabel profitabilitas dijadikan sebagai variabel intervening dan tahun penelitiannya 2012-2016, sedangkan tahun penelitian ini 2020-2022.

	terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016		
3	Christin Dita Prastika dan Dedeh Sri Sudaryanti / 2019 / Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Penelitian Pada PT. Mayora Indah Tbk.)	Sama-sama menggunakan Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas sebagai variabel independen dan metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Objek penelitiannya perusahaan PT. Mayora Indah Tbk, sedangkan objek penelitian ini Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
4	Eliva Olifiyati Zahro dan Amalia Nuril Hidayati / 2022 / Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 .	Sama-sama menggunakan Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen dan metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Tahun penelitiannya 2016-2018, sedangkan tahun penelitian ini 2020-2022 dan menggunakan variabel risiko bisnis sebagai variabel independen.
5	Muhammad Efendi dan Kartika hendra TS / 2020 / Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan <i>Tax Avoidance</i> terhadap Struktur Modal.	Sama-sama menggunakan Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen dan metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Menggunakan variabel likuiditas, dan <i>tax avoidance</i> sebagai variabel independen.